

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field reserch*), yakni dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk menggali data dengan melakukan wawancara kepada hakim selaku informan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data yang didapat dari hasil wawancara dengan hakim di beberapa Pengadilan Agama di Kalimantan selatan.

Penelitian yang penulis lakukan mengambil di tiga tempat yang berbeda, yaitu di Pengadilan Agama Banjarmasin, Pengadilan Agama Kandangan, dan Pengadilan Agama Negara. Peneliti mengkaji alasan-alasan Hakim serta mengetahui landasan hukum yang digunakan untuk memberikan permohonan dispensasi perkawinan kepada para pemohon dari fakta-fakta empiris yang telah disampaikan pemohon kepada hakim.

B. Lokasi Penelitian

Adapun mengenai lokasi penelitian bertempat di beberapa Pengadilan Agama yaitu Pengadilan Agama Banjarmasin, Pengadilan Agama Kandangan dan Pengadilan Agama Negara. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena mudahnya akses peneliti dalam menggali dan mengumpulkan data serta lokasi tersebut merupakan tempat kampung halaman dan tempat domisili peneliti. Pengadilan Agama

Banjarmasin juga merupakan pengadilan status kelas 1 A, sehingga pertimbangan hakim dalam memberi putusan dapat menjadi standar penilaian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para Hakim yang bertugas di Pengadilan Agama Banjarmasin dengan dua orang hakim yaitu Dr. Drs. H. Murtadlo S.H., M.H. dan Drs. H. Ali Sirwan, M.H. Pengadilan Agama Kandungan dengan satu orang hakim yaitu Munawir, S.E.I. Pengadilan Agama Negara dengan dua orang hakim yaitu Muchamad Misbachul Anam, S.H.I., M.H. dan Siti Fatimah, S.H.I.

2. Objek Penelitian

Pertimbangan hakim dalam menerima dispensasi kawin di beberapa Pengadilan Agama.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁰Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Biografi pengadilan, yang meliputi : kapan berdiri, siapa-siapa yang menjabat dan lain-lain.

⁴⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*(Banjarmasin: Antasari Press,2011)Cet. 1, hlm. 64.

- b. Identitas informan, yang meliputi : Nama, Alamat, Tempat Tanggal lahir, Pendidikan, NIP , Jabatan dan lain-lain.
- c. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin, Kandungan dan Negara dalam menerima permohonan dispensasi kawin.

2. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin, Kandungan dan Negara selaku responden atau orang yang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu ;

Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan terjun melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti tentang alasan-alasan hakim dalam memberikan dispensasi kawin sehingga data yang didapat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dengan menggunakan teknik dialog langsung dengan informan untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan hakim Pengadilan Agama Banjarmasin, Pengadilan Agama Kandangan dan Pengadilan Agama Negara untuk dijadikan sumber penelitian sehingga diperoleh data yang diperlukan. Jadi penulis bisa mengumpulkan data dengan wawancara, seperti bertanya biografi pengadilan, biografi para hakim dan apa pertimbangan hakim pengadilan dalam menerima permohonan dispensasi kawin.

F. Analisis Data

Setelah data hasil wawancara terkumpul, selanjutnya dilakukan pemaparan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, yakni diuraikan secara gamblang mengenai apa yang telah digali dari para responden.

Sebagai langkah awal tahapan melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan analisis data berupa :

1. Editing, Yaitu proses pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh kepastian bahwa data tersebut sesuai yang diinginkan. Peneliti melakukan telaah terhadap data yang didapat dari hasil wawancara.
2. Klasifikasi, yakni mengelompokkan data-data yang sudah di edit kedalam bagian-bagian tertentu yang telah disiapkan sebelumnya. Peneli melakukan pengkategorian data agar dapat dipahami secara mudah.

⁴¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group :Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 29.

3. Interpretasi, yakni data-data yang telah diklasifikasikan, kemudian dijelaskan atau ditafsirkan dalam bentuk uraian agar dapat lebih mudah dipahami. Peneliti memberikan tanggapan dari hasil data yang peneliti lakukan setelah melalui beberapa tahapan editing dan klasifikasi.
4. Matriks, yaitu menyajikan data yang berbeda dan bervariasi dalam bentuk matriks, mempermudah dalam mempelajari dan menganalisisnya. Peneliti melakukan penyajian data agar hasil penelitian dapat mudah dipahami dan disimpulkan.

Setelah beberapa kegiatan diatas terlaksana, maka akan dilanjutkan kepada tahap analisis yang mengkaji data yang sudah diolah sedemikian rupa dengan teori yang sudah disiapkan sebelumnya.

G. Tahapan Penelitian

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan maka ditempuh beberapa tahapan sebagai penelitian tersebut :

1. Tahap persiapan penelitian

Dalam tahap ini penulis menginventarisasi masalah yang akan diangkat, hasil yang diperoleh kemudian dituangkan ke dalam proposal penelitian untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan setelah itu diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan ekonomi islam agar mendapat persetujuan. Setelah disetujui dan mendapat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing maka dikonsultasikan kembali untuk

diadakan perbaikan seperlunya lalu kemudian melakukan persiapan seminar proposal.

2. Tahap pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang di perlukan di lapangan untuk melakukan penelitian serta menemui informan dan melakukan wawancara, sehingga memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan teknik yang telah di tentukan dan waktu yang diberikan oleh pihak Fakultas.

3. Tahap pengolahan data dan analisis data.

Setelah semua data terkumpul, kemudian di olah melalui beberapa tahapan kemudian di analisis.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah di olah dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing kemudian laporan hasil penelitian ini disusun dan disempurnakan dalam bentuk skripsi dan selanjutnya di gandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak fakultas Syariah dan siap untuk di Munaqasyahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah Islam UIN Antasari banjarmasin.